

STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS EKONOMI

Ai Namira Wulandari¹, Neng Rini²

^{1,2}FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: ainamiraw@gmail.com

Abstrak : Pemberdayaan perempuan merupakan isu penting yang perlu ditangani. Budaya patriarki telah melihat perempuan sebagai subordinat, yang pada akhirnya akan mengarah pada pelecehan, diskriminasi, marginalisasi, eksploitasi dan kekerasan terhadap perempuan. Inilah akar penyebab kemiskinan perempuan, yang menempatkan mereka pada posisi yang kurang beruntung di masyarakat. Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi merupakan salah satu cara untuk mengangkat perempuan keluar dari kemiskinan. Tujuan dari literatur ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang dapat membantu pemberdayaan perempuan khususnya di bidang ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan, yaitu bagaimana mengumpulkan data kepustakaan, membaca dan mengambil catatan, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008: 3). Dari hasil survei ini, peserta pelatihan khususnya perempuan dapat meningkatkan kemampuannya dan menciptakan peluang usaha yang berdampak pada pendapatannya di bidang ekonomi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pelatihan keterampilan untuk memberdayakan perempuan Indonesia.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, Perempuan, Ekonomi

Abstract : Women's Empowerment is a very crucial issue to be carried out. The patriarchal culture has positioned women as subordinates which will eventually lead to harassment, discrimination, marginalization, exploitation, and violence against women. This is the root of the problem of poverty in women so that they have a weak position in society. Empowerment of women in the economic field is one way to lift women out of poverty. The purpose of this literature review is to find out what strategies can help empower women, especially in the economic field. This research method uses a literature study, namely a series of activities related to the methods of collecting library data, reading and taking notes, and processing research materials (Zed, 2008: 3). The results of this study are that the training participants, especially women, are able to improve their abilities and create business opportunities so that it affects their income in the economic field. Therefore, skills training needs to be developed to help empower women in Indonesia.

Keywords: Empowerment strategy, Woman, Economy

PENDAHULUAN

Sejak COVID-19 melanda Indonesia pada tahun 2019, banyak orang yang terkena dampaknya, terutama kaum wanita. Hal ini tentunya berdampak pada ketahanan ekonomi keluarga di Indonesia. Selain itu, perempuan juga dipandang tidak berdaya dan terbelakang. Selain kenyataan yang terjadi di masyarakat, perempuan dipandang tidak berdaya dan terbelakang.

Penelitian (Bhina dan Swakarya, 2021) menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan belum benar-benar diterapkan pada perempuan yang tinggal di pedesaan atau daerah terpencil, sehingga banyak perempuan yang tidak diberdayakan dengan baik. Oleh karena itu, perempuan harus diberdayakan untuk mematahkan stereotip masyarakat. Pada hakekatnya pemberdayaan merupakan upaya untuk menyadarkan dan mendorong masyarakat untuk mencapai potensinya secara maksimal. Pemberdayaan masyarakat dapat dicapai oleh masyarakat yang kurang berkembang dengan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan yang dapat berpartisipasi dan berpartisipasi dalam proses pemberdayaan dan pembangunan sehingga masyarakat tersebut dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapinya (Faidati, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan studi pustaka untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi untuk memperkuat pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Kajian ini merupakan kajian yang menggunakan metode literatur atau metode review dokumen. Kajian literatur adalah tinjauan menyeluruh dari penelitian yang telah dilakukan pada topik tertentu untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang diketahui tentang topik dan apa yang tidak, untuk menemukan alasan untuk penelitian tersebut (Denney & Tewksbury, 2013). Kajian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain majalah, buku, literatur, internet, dan perpustakaan. Tinjauan dokumen merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, pembacaan dan pencatatan, serta pengelolaan bahan tertulis (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016). Jenis artikel yang digunakan adalah literature review yang menitikberatkan pada hasil artikel yang berkaitan dengan topik atau variabel artikel. Penulis melakukan studi kepustakaan ini setelah mengidentifikasi topik artikel dan menentukan rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016)).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan di jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencari jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan search engine ProQuest, PubMed, Research Gate, SagePub, dan Scholar dengan diawali dengan tulisan materi yang secara berurutan dianggap paling relevan. Kemudian baca ringkasan, setiap tinjauan sebelumnya untuk menilai apakah masalah yang dibahas selaras dengan yang akan dibahas dalam tinjauan. Perhatikan poin-poin penting dan relevansinya dengan masalah penelitian untuk menghindari terjebak dalam plagiarisme, penulis juga harus mengutip sumber informasi dan menyertakan daftar pustaka. Jika memang informasi tersebut berasal dari ide atau hasil tulisan orang lain. Catatan, kutipan atau informasi disusun secara sistematis sehingga penulis dapat dengan mudah merujuknya setiap saat jika diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016). Setiap penilaian dipilih berdasarkan kriteria, kesimpulan dibuat dengan deskripsi penjelasan pembelajaran mandiri.

PEMBAHASAN

Kesadaran akan peran perempuan mulai berkembang, tercermin dari pendekatan terhadap perempuan dalam program-program pembangunan. Hal ini dilandasi oleh gagasan kebutuhan perempuan akan kemandirian, agar pertumbuhannya dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga bagi posisinya untuk berkembang. Sasaran dari pendekatan ini adalah untuk fokus pada aspek produktivitas tenaga kerja perempuan, terutama terkait dengan pemberdayaan perempuan, dengan menysasar perempuan dewasa. Meningkatkan akses perempuan untuk meningkatkan pemberdayaan mereka. Untuk strategi yang diterapkan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, misalnya melalui kegiatan keterampilan, antara lain pelatihan menjahit, memasak, tata rias, desain grafis, IT, dll. Pemberdayaan merupakan strategi penting untuk meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensinya sehingga dapat lebih mandiri dan bekerja. Pemberdayaan dapat dicapai melalui pendampingan dan pengembangan keterampilan bagi perempuan.

Dalam penjelasan Pasal 26 ayat 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: “Kursus dan pelatihan merupakan bentuk pendidikan berkelanjutan yang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dengan menitikberatkan pada fokus penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan dan pengembangan kepribadian profesional.

Menurut Kaswan (2016:2) Pelatihan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai. Pelatihan juga dapat mencakup perubahan yang ada pada karyawan. Biasanya, hasil yang diinginkan dari pelatihan adalah kemahiran atau peningkatan. Proses pelatihan dikendalikan oleh pemilik keterampilan yang diajarkan atau ahli yang membantu mengembangkan keterampilan melalui pengalaman Dale yang terstruktur (Kaswan, 2016: 3).

Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kursus dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap mahasiswa agar dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dapat berkompeten, bekerja atau menjalankan usaha mandiri dengan meningkatkan pendapatan yang layak.

Pelatihan menjahit

Pelatihan menjahit adalah keterampilan yang sangat penting bagi wanita. Misalnya pelatihan menjahit pembuatan keset pada limbah kain seperti pada penelitian (Darmawan, dkk 2018). Adapun hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah :

- a. Peningkatan pengetahuan
 - 1) Pemahaman masyarakat terhadap perkembangan ekonomi kreatif salah satunya adalah industri rumahan yang dapat menjadi peluang untuk memperkuat kemandirian dan pembangunan ekonomi Mereka mengandalkan kreativitas yang akan menghasilkan argumentasi penjualan.
 - 2) Masyarakat belajar tentang potensi sampah yang biasa ditemukan di area pelatihan dan dapat mengubahnya menjadi kerajinan yang bernilai ekonomi.
 - 3) Warga belajar membuat keset dari kain perca dan mengetahui alat/bahan untuk membuatnya.
- b. Peningkatan Keterampilan Kondisi belajar warga ketika sebelum dan sesudah pelatihan, keterampilan pribadi mereka meningkat, yang ditunjukkan dengan kemampuan peserta

pelatihan membuat keset dan kelayakan mereka untuk melakukan pekerjaan itu, sehingga kemampuan dan keterampilan tersebut dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.

- c. Meningkatkan sikap peserta didik yang mengikuti pelatihan karpet dengan serius dan hadir selama kegiatan akan lebih berpengetahuan dan terampil, yang akan memberi mereka kepercayaan diri untuk dapat menerapkan apa yang mereka komunikasikan.

Pelatihan/keterampilan memasak

Memasak merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Memasak adalah kegiatan menyiapkan atau menyiapkan berbagai jenis makanan ringan, lauk pauk, dll. Tumbuhnya minat masyarakat terhadap dunia kuliner membuat persaingan di bidang kuliner semakin ketat dan menuntut para pelaku di bidang kuliner untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luar biasa di bidang kuliner atau kuliner. Namun, di zaman sekarang ini, masih banyak wanita yang mengabaikan pentingnya kemampuan memasak. Kemampuan memasak, selain membantu Anda menjadi lebih mandiri, juga menciptakan keunggulan tersendiri bagi mereka yang memiliki kemampuan memasak, seperti memanfaatkan kemampuan tersebut untuk peluang bisnis di bidang kuliner atau industri makanan.

Bella Safira Salim menjelaskan bahwa keterampilan dan pengetahuan kuliner yang memadai dapat dipelajari di lembaga pendidikan kuliner, baik formal maupun informal. Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memudahkan bisnis dalam menangkap informasi. Salah satu media yang biasa digunakan oleh masyarakat sebagai alat pemenuhan kebutuhan informasi adalah produk berupa direktori online. Menanggapi kebutuhan informasi pengguna lembaga pendidikan kuliner, Bella Safira Salim telah membuat situs web direktori online dengan informasi tentang sekolah dan kursus memasak, termasuk informasi umum tentang sekolah memasak, fasilitas, program pengajaran, harga dan manfaat. Bella Safira Salim memilih untuk membuat direktori sekolah dan kelas memasak online karena kebutuhan informasi dari masyarakat, terutama bagi wanita yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang kuliner dan publik, anak-anak, dari remaja hingga orang dewasa dengan hobi. chef dan bercita-cita menjadi chef atau pengusaha kuliner terpercaya.

Pelatihan Desain Grafis

Menurut Danton Sihombing, desain grafis adalah beberapa elemen yang divisualisasikan melalui tipografi dengan teknik fotografi atau ilustratif yang diterapkan dalam dua fungsi, yaitu peralatan visual dan peralatan komunikasi. Pesatnya perkembangan teknologi sangat mempengaruhi lembaga pelayanan masyarakat, terutama di tingkat desa. Desa saat ini telah banyak mengalami peningkatan dalam pelayanan kepada masyarakat salah satunya adalah pelayanan informasi. Hasil penelitian Rini Agustina dalam mengimplementasikan hasil pelatihan desain grafis di desa-desa, bahwa hasil yang diperoleh dalam pelatihan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan informasi para peserta pelatihan tentang teknologi informasi, serta meningkatkan kapasitas peserta dalam produksi informasi dan komunikasi. Kapasitas desain grafis, khususnya di masyarakat desa, dapat menciptakan peluang bisnis yang sangat baik dan dapat meningkatkan status ekonomi.

Pelatihan Tata Rias

Penampilan bagi wanita merupakan sarana sosialisasi. Berpenampilan rapi, bersih dan cantik cenderung diperlakukan dengan baik oleh orang lain terutama bagi wanita pekerja yang dituntut untuk berpenampilan baik dengan memberikan pelayanan untuk memberikan kesan yang baik, terlihat profesional dan menciptakan suasana yang nyaman bagi orang lain. Selain bisa digunakan sendiri, kemampuan makeup juga bisa dijadikan peluang bisnis bisnis makeup wisuda, pengantin/pernikahan, dan lainnya.

Yuda Setia Laksana menjelaskan hasil diklat tata rias, bahwa peserta bisa mandiri dan bisa menjadi wirausaha di bidang diklat. Namun, setelah lulus, masih banyak pekerja magang yang belum memulai usaha sendiri. Faktor penghambat yang paling mempengaruhi proses pelatihan adalah kurangnya sarana dan prasarana.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mampu mengejar ketertinggalan setelah mengikuti pelatihan dapat memanfaatkan kemampuannya untuk menjadi wirausaha dan lebih meningkatkan keterampilan estetika untuk meningkatkan pendapatan di bidang ekonomi dan kemampuannya.

Pelatihan Komputer

Sebelum era globalisasi berkembang pesat seperti sekarang ini, apalagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, memiliki kemampuan yang cukup untuk mendukung mata pelajaran belajar mandiri sangatlah penting. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mau ketinggalan. Keterampilan komputer di zaman sekarang ini juga penting dalam dunia kerja. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk membekali diri dengan keterampilan tersebut untuk meningkatkan kemandirian dan meningkatkan pendapatan di bidang ekonomi.

Penggunaan teknologi khususnya komputer banyak digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini memaksa orang untuk tidak lengah karena keterampilan ini banyak digunakan di berbagai bidang, terutama di dunia kerja. Seperti yang diungkapkan Mamaghe, Estefien (2017) bahwa keterampilan komputer sangat penting untuk menunjang aktivitas kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian mengenai Strategi Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penjelasan pasal 26 ayat 5 undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa :
“Kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional”
- b. Menurut Kaswan (2016 : 2) Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan yang ada pada diri karyawan tersebut. Umumnya hasil yang diinginkan dari pelatihan ialah penguasaan atau peningkatan. Proses pelatihan dikendalikan oleh pemilik keahlian yang diajarkan

atau ahli yang membantu mengembangkan keterampilan melalui pengalaman terstruktur Dale (Kaswan, 2016 : 3).

- c. Dapat disimpulkan bahwa lembaga kursus dan pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik untuk dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat memiliki bekal kemampuan untuk bekerja atau usaha mandiri dalam meningkatkan penghasilan hidup yang layak.
- d. Strategi yang dijalankan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, melalui kegiatan-kegiatan keterampilan yang diantaranya pelatihan menjahit, memasak, tata rias, desain grafik, dan pelatihan komputer.
- e. Kelebihan mengikuti pelatihan yaitu mampu meningkatkan keberdayaan perempuan serta menciptakan peluang usaha bagi mereka sehingga berpengaruh terhadap pendapatan mereka dibidang ekonomi.
- f. Kekurangan dari pelatihan-pelatihan itu sendiri yaitu kurangnya fasilitas ketika pelaksanaan pelatihan tersebut.

Saran

Pelatihan-pelatihan keterampilan di Indonesia sangat penting dan perlu dikembangkan guna membantu memberdayakan manusia khususnya perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rini. "Pelatihan Desain Grafis untuk Perangkat Desa dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 2.1 (2017).
- Hidayat, Sholeh, Irwan Djumena, and Dadan Darmawan. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2.1 (2018).
- Laksana, Yuda Setia, Sholih Sholih, and Mochamad Naim. "Pelatihan tata rias pengantin bagi wanita tuna susila dalam meningkatkan kemandirian usaha." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1.1 (2017): 43-54.
- Mamaghe, Estefien. *Pentingnya Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Keterampilan Pegawai di Bagian Umum dan Kepegawaian Kantor Camat Dimembe*. Diss. Politeknik Negeri Manado, 2017.
- Salim, Bella Safira. *Direktori Online Sekolah & Kursus Memasak di Pulau Jawa dan Bali*. Diss. Universitas Airlangga, 2019.
- Widiastuti, Novi. "Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1.2 (2018): 30-35.